

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADALIRIK LAGU DALAM ALBUM 一心向前 (YIXIN XIANG QIAN)

Ilham Suaryadi

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ilhamsuaryadi@gmail.com

Pembimbing: Dr. Maria Mintowati, M.Pd

Abstrak

Penggunaan alih kode dan campur kode sudah menjadi hal yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan adanya bilingualisme, multilingualisme, kemajuan budaya dan teknologi dalam kehidupan. Bahkan lagu-lagu yang diciptakan pada era sekarang ini juga tak luput dari penggunaan alih kode dan campur kode. Seperti halnya lagu dalam Album 一心向前 (yīxīn xiàng qián), lagu-lagu dalam album tersebut banyak ditemukan alih kode dan campur kode.

Kata Kunci: Alih Kode, Campur Kode, Lagu

Abstract

The use of code switching and code mixing is becoming a habit in everyday life. It happens because of the improvement in bilingualism, multilingualism, culture and technology. Even songs in this era also have code switching and code mixing on it. Just like the songs from 一心向前 (yīxīn xiàng qián) album, songs in that album have been found some code switching and code mixing.

Keywords : Code Switching, Code Mixing, Song

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang dikeluarkan oleh alat ucap manusia yang bersifat arbitrer dan konvensional dan digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang paling dibutuhkan di dunia, karena melalui bahasa seseorang bisa mengungkapkan maksud kepada lawan bicara agar lawan bicara tersebut dapat mengerti. Seperti halnya yang dikatakan oleh Wibowo (2001:3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna serta berartikulasi yang mempunyai sifat arbitrer serta konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan serta pikiran. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bersosial, karena manusia sebagai makhluk sosial harus bisa berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan bahasa yang tepat. Dengan bahasa, setiap orang menyampaikan gagasan, perasaan, dan sebagainya kepada orang lain, karena pada hakikatnya bahasa ialah sesuatu yang diujarkan. Dalam penggunaan bahasa, harus dibedakan cara pemakaiannya dengan memperhatikan situasi, siapa lawan bicaranya, dimana, dan kapan digunakan.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, menguasai multibahasa atau dapat berbicara lebih dari satu bahasa merupakan salah satu nilai tambah bagi

seseorang, karena saat ini bahasa memegang peranan penting dalam pergaulan internasional dan segala aspek kehidupan. Orang dengan multibahasa cenderung lebih mudah bergaul dan memiliki pergaulan yang lebih luas dengan lingkungan sekitar atau dunia internasional karena mereka tidak terhalang dengan bahasa. Namun dalam penerapannya orang dengan multibahasa sering kali mengalami gejala-gejala bahasa. Gejala-gejala bahasa tersebut adalah alih kode dan campur kode. Apple (dalam Chaer dan Agustina, 1995:141) mendefinisikan alih kode sebagai gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi. Secara sosial, perubahan pemakaian bahasa itu memang harus dilakukan, karena sangat tidak pantas dan tidak etis secara sosial untuk terus menggunakan bahasa yang tidak dimengerti oleh orang ketiga. Hymes (dalam Chaer dan Agustina, 1995:142) mengemukakan bahwa alih kode bukan hanya terjadi antar bahasa, tetapi dapat juga terjadi antara ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam suatu bahasa.

Thelander (dalam Chaer dan Agustina, 1995:152) menjelaskan perbedaan antara alih kode dan campur kode. Menurutnya, bila dalam suatu peristiwa tutur terjadi peralihan dari satu klausa suatu bahasa ke klausa bahasa lain maka peristiwa yang terjadi adalah alih kode. Akan tetapi, jika dalam suatu peristiwa tutur klausa-klausa dan frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa

dan frase campuran dan masing-masing klausa dan frase itu tidak lagi mendukung fungsi masing-masing, peristiwa yang terjadi adalah campur kode. Dengan kata lain, jika seseorang menggunakan suatu kata/frase dari suatu bahasa, orang tersebut telah melakukan campur kode. Akan tetapi, apabila seseorang menggunakan satu klausa jelas-jelas memiliki struktur suatu bahasa dan klausa itu disusun menurut struktur bahasa lain, maka yang terjadi adalah alih kode.

Alih kode dan campur kode tidak hanya terjadi dalam kehidupan sehari-hari, namun alih kode dan campur kode juga sangat sering terjadi dalam sebuah karya sastra seperti lagu. Sangat sering terjadi di dalam lirik lagu bahasa Mandarin tercampur dengan bahasa asing dan beralih ke dalam bahasa asing. Peristiwa alih kode dalam beberapa lirik lagu bahasa Mandarin.

Latar belakang penulis meneliti lagu-lagu SNH48 adalah, SNH48 merupakan idol group dari 48 Family. 48 Family adalah sebuah agensi idol yang sangat besar dan memiliki idol group hampir di setiap wilayah di Jepang. Bahkan 48 Family juga memiliki idol group yang bertempat di Indonesia. Lagu-lagu yang dibawakan oleh idol group di 48 Family hampir pada setiap lagu tersebut memiliki 2 bahasa di dalamnya. Lagu-lagu yang dibawakan oleh JKT48 juga sangat unik lagu tersebut merupakan pengartian dari lagu-lagu yang dibawakan dalam bahasa Jepang oleh AKB48. Lalu lagu yang dibawakan oleh SNH48 juga merupakan pengartian dari lagu yang dibawakan oleh AKB48 ke dalam bahasa Mandarin.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Alih Kode dan Campur Kode pada Lirik Lagu dalam Album 一心向前 oleh SNH48".

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk alih kode dan campur kode yang terdapat dalam lirik lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48?
- 2) Bagaimanakah tipe alih kode dan campur kode yang terdapat dalam lirik lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48?
- 3) Bagaimanakah fungsi alih kode dan campur kode pada lirik lagu bahasa Mandarin dalam album 一心向前 oleh SNH48?

Alih kode adalah gejala kebahasaan yang muncul sebagai akibat dari terjadinya kontak bahasa tersebut yang terjadi terus menerus di dalam situasi masyarakat bilingual atau multilingual. Appel (dalam Chaer dan Agustina, 1995:141) mendefinisikan alih kode sebagai

gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi.

Poedjosoedarmo (1976:15) menyatakan bahwa bentuk ahli kode ada dua yaitu alih kode permanen dan alih kode sementara. Untuk tipe Alih kode berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua, menurut Suwito dalam Chaer (2004:150) yaitu alih kode intern dan alih kode ektern.

Untuk menelusuri penyebab terjadinya alih kode itu, maka harus dikembalikan kepada pokok persoalan sociolinguistik seperti yang dikemukakan oleh Fishman (dalam Chaer, 2004: 108) , yaitu „siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan dan dengan tujuan apa“. Dalam berbagai kepustakaan linguistik, secara umum penyebab alih kode disebabkan oleh sebagai berikut: 1) Pembicara, 2) Lawan Bicara, 3) Kehadiran Orang Ketiga, 4) Perubahan Situasi Bicara, 5) Berubahnya Topik Pembicaraan.

Fungsi bahasa yang digunakan dalam suatu peristiwa tutur didasarkan pada tujuan berkomunikasi. Fungsi bahasa merupakan ungkapan yang berhubungan dengan tujuan tertentu, seperti memerintah, menawarkan, mengumumkan, memarahi, dan sebagainya. Pembicara menggunakan bahasa menurut fungsi yang dikehendakinya sesuai dengan tujuan, konteks, dan situasi komunikasi. Alih kode pada umumnya dilakukan untuk tujuan-tujuan berikut: 1) Mengakrabkan Suasana, 2) Menghormati Lawan Bicara, 3) Meyakinkan Topik Pembicaraan, 4) Untuk Membangkitkan Rasa Humor, 5) Untuk Sekadar Bergaya atau Bergengsi.

Campur kode adalah apabila di dalam suatu peristiwa tutur, klausa maupun frasa yang digunakan terdiri atas klausa dan frasa campuran (hybrid clauses, hybrid phrases) dan masing-masing klausa atau frasa itu tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri. Sementara ada Fasold menjelaskan kalau seseorang menggunakan satu kata atau frasa satu bahasa dan memasukkan kata tersebut dalam bahasa lain yang digunakannya dalam berkomunikasi, maka orang tersebut telah melakukan campur kode dalam Chaer (2004: 115). Suwito mendefinisikan campur kode memiliki wujud yang ditentukan oleh wujud bahasa tercampur yaitu seberapa besar unsur bahasa tercampur menyusup ke dalam bahasa utama. Berdasarkan unsur-unsur kebahasaan yang terlibat di dalamnya, campur kode dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain ialah penyisipan unsur berwujud kata, frasa, baster, kata ulang, ungkapan atau idiom dan klausa dalam Wibowo (2006:23-24). Penyebab terjadinya campur kode menurut pendapat Hoffman dan Troike dalam Apriana (2006: 38- 39) yang membagi alasan seseorang dalam melakukan campur kode, yaitu sebagai berikut: 1) Membicarakan Mengenai Topik, 2) Meniru Pembicaraan Orang Lain, 3) Mempertegas

Sesuatu, 4) Pengisi an Penyambung Kalimat, 5) Perulangan untuk Mengklarifikasi, 6) Bermaksud untuk Mengklarifikasi Isi Pembicaraan kepada Lawan Bicara, 7) Menunjukkan Identitas Suatu Kelompok, 8) Memperhalus dan Mempertegas Permintaan atau Perintah, 9) Kebutuhan Leksikal, 10) Keefisiensi Suatu Pembicaraan. Fungsi Campur Kode menurut Taufiqrianto, Jurnal Ung, No.5, Desember (2012:12) yakni 1) Fungsi Menanyakan Sesuatu, 2) Fungsi Menegaskan Pembicaraan, 3) Fungsi Mengungkapkan Perasaan, 4) Fungsi Permintaan, 5) Fungsi Menawarkan Sesuatu.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian bahasa. Dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data yang berupa lirik lagu yang mengandung alih kode dan campur kode pada album 一心向前 oleh SNH48. Adapun frekuensi kemunculan data sebanyak 52 (lima puluh dua) data. Data yang berupa lirik mengandung alih kode sebanyak 35 (tiga puluh lima) data, dan lirik yang mengandung campur kode sebanyak 17 (tujuh belas) data.

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut, 1) Mencari data, 2) Mencatat data, 3) Memberikan kode.

Langkah uji kredibilitas data sebagai berikut, 1) Uji Validasi transliterasi teks dan 2) Triangulasi data.

Teknik analisis data sebagai berikut, 1) Teknik Dasar: Teknik Bagi Unsur Langsung dan 2) Teknik Lanjutan: Teknik Ganti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Bentuk Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu Bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48

Berikut ini adalah hasil klasifikasi data berdasarkan Poedjosoedarmo mengenai bentuk alih kode dan Suwito mengenai bentuk campur kode yang terdapat dalam teks lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48.

No.	Bentuk Alih Kode dan Campur Kode	Jumlah Data
1	Alih Kode	35 data
	a. Permanen	-

	b. Sementara	35 data
2	Campur Kode	17 data
	a. Berwujud Kata	11 data
	b. Berwujud Frasa	6 data
	c. Berwujud Baster	-
	d. Berwujud Kata Ulang	-
	e. Berwujud Idiom/Ungkapan	-
	f. Berwujud Klausa	-

Menurut Poedjosoedarmo (1976:15) alih kode terbagi menjadi 2 bentuk yaitu alih kode permanen dan alih kode sementara. Dalam keseluruhan data bentuk alih kode, peneliti hanya menemukan bentuk alih kode sementara, tidak terjadi bentuk alih kode permanen. Menurut Suwito (1983:78) campur kode terbagi menjadi 6 bentuk yaitu berwujud kata, berwujud frasa, berwujud baster, berwujud kata ulang, berwujud ungkapan/idiom, dan berwujud klausa. Namun dari keseluruhan data mengenai campur kode yang telah diperoleh dalam penelitian ini tidak ada satupun data teks lagu campur kode berbentuk, baster, kata ulang, ungkapan/idiom, dan berbentuk klausa. Keenam bentuk campur kode tersebut tidak semuanya terdapat dalam teks lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48.

Alih Kode

Alih Kode Sementara

1. *In your, position, set!* 直到昨天为止 我才开始明白
Dalam posisimu, mulai! Sampai kemarin, akhirnya ku mengerti
Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi alih kode sementara karena kalimat “*in your position, set*” merupakan kalimat instruksi yang terjadi hanya seaat untuk mempersiapkan diri.
2. 然后我就能重来. *We can be reborn all the time*
Lalu kita bisa mulai kembali. Kita bisa terlahir kembali sepanjang waktu
Berdasarkan data tersebut terdapat kalimat “*We can be reborn all the time*” yang memiliki sifat sementara agar pendengar dapat semangat dan pantang menyerah.
3. 跨过河流. *You can do it!*
Sebrangi sungainya. Kau pasti bisa!

Berdasarkan data ini terdapat alih kode sementara pada kata “you can do it” karena kata tersebut digunakan hanya terjadi pada akhir lagu.

Campur Kode

Campur Kode Berbentuk Kata

1. 谁又会是 *Beginner*
Siapa yang akan menjadi pemula?
Berdasarkan data tersebut terdapat wujud campur kode berbentuk kata, karena dalam teks lagu ini didominasi oleh bahasa Mandarin lalu diselipkan kata “*Beginner*”.
2. 是我的 *imagination*
Adalah imajinasiku
Berdasarkan data tersebut terdapat wujud campur kode berbentuk kata, karena dalam teks lagu ini didominasi oleh bahasa Mandarin lalu diselipkan kata “*Imagination*”.
3. 我挺起胸膛 亲爱的 去见你吧 *Go!*
Menjunjung dadaku tuk menemuimu, pergi!
Berdasarkan data tersebut terdapat wujud campur kode berbentuk kata, karena dalam teks lagu ini didominasi oleh bahasa Mandarin lalu diselipkan kata “*Go*”.

Campur Kode Berbentuk Frasa

1. 猛烈地照耀侧脸 *on the beach*
Bersinar di sisi wajahku dengan tajam di pantai
Berdasarkan data tersebut terdapat wujud campur kode berbentuk kata, karena dalam teks lagu ini didominasi oleh bahasa Mandarin lalu diselipkan frasa “*on the beach*”.
2. *So long!* 你微笑的脸
Sangat lama senyum di wajahmu
Berdasarkan data tersebut terdapat wujud campur kode berbentuk kata, karena dalam teks lagu ini didominasi oleh bahasa Mandarin lalu diselipkan frasa “*So Long!*”.
3. 就在那个时候 *Your advice*
Pada waktu itu, dengan saranmu
Berdasarkan data tersebut terdapat wujud campur kode berbentuk kata, karena dalam teks lagu ini didominasi oleh bahasa Mandarin lalu diselipkan frasa “*Your Advice*”.

Tipe Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu Bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48

Suatu peristiwa alih kode dan campur kode terjadi dengan berbagai jenis tipe. Berikut ini adalah hasil klasifikasi data berdasarkan teori Suwito mengenai tipe

alih kode dan campur kode yang terdapat dalam teks lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48.

No.	Tipe Alih Kode dan Campur Kode	Jumlah Data
1	Alih Kode	35 data
	a. Alih Kode Intern	-
	b. Alih Kode Ekstern	35 data
2	Campur Kode	17 data
	a. Campur Kode ke dalam	-
	b. Campur Kode ke luar	17 data

Menurut Suwito dalam Chaer (2004:150), terdapat dua tipe alih kode yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern. Suwito (1983:76) juga berpendapat bahwa terdapat dua tipe campur kode yaitu campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Keseluruhan data mengenai tipe alih kode dan campur kode yang telah diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua tipe alih kode merupakan alih kode ekstern dan semua tipe campur kode merupakan campur kode ke luar. Hal ini dikarenakan grup idola dari 48 Family sudah memiliki penggemar yang mendunia sehingga alih kode maupun campur kode yang digunakan akan selalu mengacu pada bahasa Internasional yaitu bahasa Inggris, hal ini dibuktikan dengan adanya grup idola milik 48 Family yang tersebar hampir di setiap negara ASIA.

Fungsi Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu Bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48

Suatu peristiwa alih kode dan campur kode terjadi dengan memiliki berbagai fungsi. Taufiqrianto (Jurnal Ung, No. 5, Desember 2012:12) menjelaskan bahwa alih kode memiliki 5 fungsi yaitu mengakrabkan suasana, menghormati lawan bicara, meyakinkan topik pembicaraan, untuk membangkitkan rasa humor, dan untuk sekedar bergaya. Sedangkan pada campur kode memiliki fungsi yaitu menanyakan sesuatu, menegaskan pembicaraan, mengungkapkan perasaan, permintaan, dan menawarkan sesuatu. Berikut ini adalah hasil klasifikasi data mengenai fungsi alih kode dan campur kode pada teks lagu bahasa Mandarin dalam album 一心向前 oleh SNH48.

No.	Fungsi Alih Kode dan Campur Kode	Jumlah Data
1	Alih Kode	35 data
	a. Mengakrabkan suasana	1 data
	b. Menghormati lawan bicara	-
	c. Meyakinkan topik pembicaraan	21 data
	d. Membangkitkan rasa humor	5 data
	e. Sekedar bergaya	8 data
2	Campur Kode	17 data
	a. Menanyakan sesuatu	-
	b. Menegaskan pembicaraan	14 data
	c. Mengungkapkan perasaan	-
	d. Menginginkan sesuatu	3 data
	e. Menawarkan sesuatu	-

Dalam keseluruhan data mengenai fungsi alih kode tidak ada satupun data fungsi alih kode untuk menghormati lawan bicara. Sementara data fungsi campur kode yang telah diperoleh dalam penelitian ini hanya ada fungsi untuk menegaskan pembicaraan dan mengungkapkan perasaan dalam teks lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48.

Fungsi Alih Kode

Untuk Mengakrabkan Suasana

- 只有遇见过后我们才会明白. *My friend*
Hanya setelah bertemu, barulah dapat mengerti. Temanku
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk mengakrabkan suasana, karena terjadi alih kode “*My friend*” yang bertujuan untuk mengakrabkan suasana.

Untuk Meyakinkan Topik Pembicaraan

- 挣脱它去飞翔. *Change your mind*
Bebaskan dirimu dan terbang. Ubahlah pemikiranmu
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk meyakinkan topik pembicaraan, karena pada lagu

yang bertemakan bangkit dan berubah ini terjadi alih kode “*Change your mind*” yang meyakinkan untuk berubah.

- 幸福的钟声向彻我左右. *I love you*
Seakan kebahagiaan bergema disekitar kita. Ku cinta kamu
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk meyakinkan topik pembicaraan, karena pada lagu yang romantis ini terjadi alih kode “*I love you*” yang meyakinkan kepada pendengar bagaimana rasa cinta penyanyi.
- 跨出这第一步. *Belive yourself*
Ambil langkah pertama. Percaya pada dirimu sendiri
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk meyakinkan topik pembicaraan, karena pada lagu yang bertemakan melampaui batas ini terjadi alih kode “*Believe yourself*” yang meyakinkan pendengar untuk percaya pada diri sendiri.

Membangkitkan Rasa Humor

- 很淘气. *Everybody get! Everybody suck!*
Sangat jail. Ayo semua ambil! Ayo semua makan!
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk membangkitkan rasa humor, karena pada lagu yang ceria ini terjadi alih kode “*Everybody get, Everybody suck*” yang mengajak pendengar untuk mengambil dan memakan permen.

Sekedar Bergaya

- Flying Get!* 一直凝视着你的眼睛
Flying Get! Mata yang terus menatapmu ini
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk bergaya, karena pada lagu ini terjadi alih kode “*Flying Get*” yang berarti mencuri start dalam mendekati seseorang, “*Flying Get*” ini sendiri merupakan slank yang berasal dari bahasa Jepang yang digunakan saat ingin mencuri start pada suatu perilsan album, film, dll.
- 然后我就能重来. *We can be reborn all the time*
Lalu kita bisa mulai kembali. Kita bisa terlahir kembali sepanjang waktu
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk bergaya, karena pada lagu ini terjadi alih kode “*we can be reborn all the time*” agar terlihat keren saat memberi motivasi kepada pendengar.
- 铛铛奏响那动听的歌. *Heavy Rotation!*
Lagu indah yang sedang diputar. Rotasi tak berujung!
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk bergaya, karena pada lagu ini yang bertemakan romantis terjadi alih kode “*Heavy Rotation*” yang

berarti putaran tanpa batas, “*Heavy Rotation*” bermakna bahwa cinta penyanyi terus berputar tanpa memiliki batas.

Fungsi Campur Kode

Untuk Menegaskan Pembicaraan

1. 就算是一无所获没关系 *Beginner*
Tak masalah jika kau tak memenangkan apapun pemula
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk menegaskan pembicaraan, karena pada lagu yang bertemakan bangkit dan berubah ini terjadi campur kode “*Beginner*” yang menegaskan pendengar bahwa mereka adalah pemula.
2. 猛烈地照耀侧脸 *on the beach*
Bersinar di sisi wajahku dengan tajam di pantai
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk menegaskan pembicaraan, karena pada lagu ini terjadi campur kode “*on the beach*” yang menegaskan pendengar bahwa lokasi pada tema lagu tersebut berada di pantai.
3. 是我的 *imagination*
Adalah imajinasiku
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk menegaskan pembicaraan, karena pada lagu yang bertema romantis ini terjadi campur kode “*imagination*” yang menegaskan pendengar bahwa hal yang dibicarakan adalah imajinasi penyanyi

Untuk Permintaan

1. 前进吧 *Don't stop!*
Terus maju, jangan berhenti
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk permintaan, karena pada lagu ini terjadi campur kode “*Don't stop*” yang bertujuan penyanyi meminta agar pendengar untuk terus maju jangan berhenti.
2. 让磨练把自己变得漂亮 *I need you Go!*
Asah diri menjadi lebih indah, ku perlu kau pergi!
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk permintaan, karena pada lagu ini terjadi campur kode “*I need you Go*” yang bertujuan penyanyi meminta pendengar agar pergi mengasah diri.
3. 我挺起胸膛 亲爱的 去见你吧 *Go!*
Menjunjung dadaku tuk menemuimu, pergi!
Berdasarkan data tersebut terdapat fungsi untuk permintaan, karena pada lagu ini terjadi campur kode “*Go*” yang bertujuan penyanyi meminta pendengar agar pergi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang bentuk alih kode dan campur kode, tipe alih kode dan campur kode, dan fungsi alih kode dan campur kode pada album 一心向前 oleh SNH48, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat dua jenis klasifikasi untuk bentuk alih kode yaitu alih kode permanen dan alih kode sementara, namun hanya terdapat 1 bentuk alih kode dalam teks lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48. Semua data alih kode yang terdapat dalam teks lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48 merupakan bentuk alih kode sementara. Hal ini dikarenakan lagu bukan suatu alat komunikasi jangka panjang, sehingga alih kode yang terjadi hanya bersifat sementara dan tidak mempengaruhi lagu yang lain. Sedangkan pada data campur kode terdapat 6 klasifikasi yaitu campur kode berwujud kata, berwujud frasa, berwujud baster, berwujud kata ulang, berwujud ungkapan/idiom, dan berwujud klausa tersebut hanya terdapat 2 bentuk campur kode dalam teks lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48, yaitu berwujud kata dan berwujud frasa. Karena lagu biasanya memiliki lirik-lirik yang mudah diingat oleh pendengar, karena itu campur kode yang terjadi hanya pada berwujud kata dan berwujud frasa.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada tipe alih kode dan campur kode, terdapat 2 klasifikasi tipe alih kode dan campur kode yaitu alih kode intern dan ekstern, campur kode ke dalam dan ke luar. Namun pada hasil analisis tipe alih kode dan campur kode hanya ditemukan 1 tipe saja, yaitu tipe alih kode ekstern pada tuturan alih kode, dan tipe campur kode ke luar pada tuturan campur kode teks lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48. Hal ini dikarenakan grup idola dari 48 Family sudah memiliki penggemar yang mendunia sehingga alih kode maupun campur kode yang digunakan akan selalu mengacu pada bahasa Internasional yaitu bahasa Inggris, hal ini dibuktikan dengan adanya grup idola milik 48 Family yang tersebar hampir di setiap negara ASIA.
3. Berdasarkan hasil penelitian fungsi alih kode dan campur kode pada teks lagu bahasa Mandarin dalam album 一心向前 oleh SNH48, terdapat 5 fungsi alih kode yaitu, fungsi untuk mengakrabkan suasana, untuk menghormati lawan bicara, untuk meyakinkan topik pembicaraan, untuk membangkitkan rasa

humor, dan untuk sekedar bergaya. Hasil analisis fungsi alih kode hanya 1 fungsi alih kode yang tidak ditemukan yaitu fungsi untuk menghormati lawan bicara. Pada fungsi campur kode juga terdapat 5 fungsi yaitu, untuk menanyakan sesuatu, untuk menegaskan pembicaraan, untuk mengungkapkan perasaan, untuk meminta sesuatu, dan untuk menawarkan sesuatu. Hasil analisis fungsi campur kode hanya ditemukan 2 fungsi yaitu untuk menegaskan pembicaraan dan untuk mengungkapkan perasaan, sementara ketiga fungsi lainnya tidak ditemukan pada teks lagu bahasa Mandarin dalam album 一心向前 oleh SNH48. Pada tataran alih kode penggunaan fungsi untuk meyakinkan topik pembicaraan mendominasi data yang terdapat dalam data tuturan alih kode, yaitu sebanyak 21 data dari 35 data. Sementara pada tuturan campur kode, penggunaan fungsi untuk menegaskan pembicaraan mendominasi data yang terdapat dalam data tuturan campur kode, yaitu sebanyak 14 data dari 17 data.

Saran

Penelitian ini merupakan penelitian kajian sosiolinguistik. Penelitian berjudul “Alih Kode dan Campur Kode dalam Teks lagu Bahasa Mandarin pada Album 一心向前 oleh SNH48” ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian terkait kajian linguistik khususnya mengenai alih kode dan campur kode, serta dapat memaksimalkan pemanfaatannya.

Disadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga diperlukan berbagai upaya untuk mengembangkan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini hanya dibatasi satu album saja, sehingga masih kurang memenuhi semua klasifikasi yang ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks lagu bahasa Mandarin pada album 一心向前 oleh SNH48. Album ini merupakan album yang menarik karena didalam album ini terdapat berbagai macam lagu yang menceritakan dilema-dilema dalam kehidupan seorang manusia. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan sumber data berjenis lain dan tidak hanya pada lagu, namun novel, film, drama, puisi, dan sebagainya, sehingga dapat menjadi variasi dan membuat penelitian menjadi semakin menarik

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departmen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa

- Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Jakarta: PT Kanisius
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Eresco
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fishman, J. A. 1967. *Bilingualism With and Without Diglossia; Diglossia With and Without Bilingualism*. Journal of Social Issues
- Hudson, R. A. 1996. *Sociolinguistics*. 2nd edn. Cambridge: Cambridge University Press
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLTK
- Jendra, I Wayan. 1991. *Dasar-Dasar Sosiolinguistik*. Denpasar: IkaYana
- Kentjono, Djoko (Ed). 1982. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Fakultas Sastra UI
- Mintowati, Maria. 2016. Pencemaran Nama Baik, *File Jurnal (Online)*, Vol.3, No.2 (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastara/article/view/1525/1040>, diakses pada 11 April 2018).
- Moleong. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- 2005. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia.

Nababan, P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*.

Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Poedjosoedarmo, Soepomo. 1976. *Kode dan Alih Kode*.

Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa

Ramlan. 1987. *Sintaksis Ilmu Bahasa Indonesia*.

Yogyakarta: Karyono

Ramadhan, Bintang. 2015. *Alih Kode dan Campur Kode*

pada Media Sosial Facebook Grup Wuhan.

Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (Tidak diterbitkan)

Soetomo, Istiati. 1985. *Telaah Sosial-Budaya Terhadap Interferensi, Alih-Kode dan Tunggal Bahasa dalam Masyarakat Gandabahasa*. (Disertasi).

Jakarta: UI

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problem*. Surakarta: Henary Offset Solo

----- 1985. *Pengantar Awal Sosiolinguistik*. Surakarta: Henary Offset Solo

Taufiqrianto, Rahman. 2010. Alih Kode dan Campur Kode dalam Surat Kabar, File Jurnal (Online), Vol.1, No.2 (<http://journal.ung.ac.id/filejurnal/JKBSVol3No3/KLBSVol3No31.pdf>, diakses 13 Februari 2018)

Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

Cetakan Ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia

Wardhaugh, Ronald. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. Basil Blackwell Ltd.

Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia